BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis pada Dewan Pimpinan Pusat Partai Golkar, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Proses Komunikasi Politik Di Dewan Pimpinan PusatPartai Golkar Menjelang Musyawarah Nasional Luar Biasa Partai Golkar

a Bahwa setiap proses komunikasi yang terjadi dan terjalin antara berbagai pihak, dapat dipastikan diprakrasai oleh elit partai yang mana dapat disimpulkan cendrung bersifat elitis.

b Proses komunikasi politik yang terjadi di dewan pimpinan pusat Partai Golkar, terjalin dan terikat oleh kepentingan politik elit Partai Golkar yang berada dalam pusaran kekuasaan sehingga sikap yang diambil cendrung mengikuti pesan politik yang elit tersebut.

c Bahwa dalam hal ini komunikasi politik menjadi peran yang sangat sentral dalam memainkan setiap pengambilan keputusan yang menentukan sikap politik.

5.1.2 Realitas Komunikasi Politik Di Dewan Pimpinan Pusat Partai Golkar Menjelang Musyawarah Nasional Luar Biasa Partai Golkar 2016

a. Realitas politik yang terjadi bawah sangat pragmatisnya sikap politik Dewan Pimpinan Pusat Partai Golkar, dimana setiap kepentingan selalu

dibawah interfensi elit demi kepentingan individu dan kelompok yang lebih besar nantinya.

b. Realitas komunikasi politik lainnya yang dapat disimpulkan perananan yang dimainkan oleh elit internal partai terhadap para calon Ketua Umum yang terlibat dalam pertarungan kontestasi munaslub tersebut, mulai dari gesture politik yang dilakukan oleh Luhut Binsar Pandjaitan, Jusuf Kalla dan juga Aburizal Bakire yang memiliki kecendrungan mendukung salah satu calon kandidat yang maju dalam pertarungan munaslub tersebut, yang mana nantinya menjadi keuntungan dan kekuatan politik dalam kondisi lain nantinya.

c. Pesan dan wacana yang selalu dimunculkan munaslub ini terlaksana dengan demokratis yang mana hasil nantinya tidak lagi mengecewakan pihak, terutama pihak yang sebelumnnya terlibat konflik. Pesan dan wacana yang selalu dimainkan cendrung memberikan efek positif terhadap berlansungnya munaslub nantinya.

5.1.3 Apa Yang Dilakukan Partai Golkar Dalam Komunikasi Politik Menjelang Musyawarah Nasional Luar Biasa Partai Golkar 2016.

Setiap individu sudah memainkan peranannya masing-masing, dan tidak lagi terjebak dalam konflik, pertarungan yang terjadi sudah diturunkan oleh dewan pimpinan pusat dalam kontestasi munaslub yang lebih substansial.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini adalah :

5.2.1. Dewan Pimpinan Pusat Partai Golkar

Adapun penelitian menyelesaikan pembahasan skripsi ini, maka pada bab penutup peneliti mengemukakan saran-saran sesuai dengan hasil pengamatan dalam pembahasan skripsi ini.

1. Bahwa komunikasi merupakan jembatan dalam meredam konflik yang sebelumnnya terjadi dan menjadi kunci kesuksesan berjalannya munaslub yang dilaksanakan, dewan pimpinan pusat Partai Golkar lebih dituntut untuk mampu menjalanakan komunikasi politik yang merata dan tidak lagi hanya melibatkan beberapa elit saja, sehingga tidak memunculkan konflik dan perseteruan dalam pertarungan yang memecah belah dan tidak substansial.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pemikiran dan kajian bagi dewan pimpinan pusat Partai Golkar dalam membangun komunikasi politik sehingga tidak adanya konfli-konflik di lain hari.
3. Mencegah kegagalan dalam proses komunikasi dalam ruang politik, maka individu politik harus saling memahami bahwa perbedaan kepentingan dan pemikiran, untuk itu, komunikasi politik yang intens serta komunikasi politik yang *soft* mampu memotong ketidak sepahaman tersebut.

5.2.2. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencari dan membaca referensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.
2. Untuk para peneliti selanjutnya, disarankan agar meningkatkan lagi ketelitian saat mengerjakan skripsi baik dari kelengkapan data harus diperoleh dari apa yang akan diteliti untuk banyak lagi persiapan agar penelitiannya berjalan dengan lancar.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yakni dalam program studi ilmu komunikasi